	Universitas Negeri Surabaya S1 Sastra Jerman	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Uebersetzen			4				2 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.		WISMA KURNIAWATI

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Uebersetzen dengan bobot 4 SKS merupakan mata kuliah inti pada Program Studi S1 Sastra Jerman yang bertujuan membekali mahasiswa dengan kompetensi teoretis dan praktis dalam melakukan alih bahasa dari bahasa Jerman ke bahasa Indonesia maupun sebaliknya secara akurat, wajar, dan berterima. Ruang lingkup materi mencakup konsep dasar teori penerjemahan, strategi dan teknik penerjemahan, analisis tekstual, serta praktik penerjemahan berbagai genre teks seperti teks informatif, naratif, hingga teks teknis dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan konteks sosiokultural kedua bahasa. Metode pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan berpusat pada mahasiswa yang meliputi diskusi kelompok, lokakarya penerjemahan, dan pembelajaran berbasis proyek untuk mengasah ketajaman analisis linguistik serta kreativitas mahasiswa. Mata kuliah ini memiliki relevansi strategis terhadap profil lulusan dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang komunikasi antarbudaya, penerjemahan, dan penyuntingan yang mampu bersaing secara global.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL-5	Mampu menguasai keterampilan berbahasa Jerman dan menerapkannya secara lisan dan tulis sesuai konteks dengan kompetensi setara Common European Framework of Reference (CEFR) level A1–B2.
	CPL-11	Mampu menguasai konsep teoretis dan metode penerjemahan, serta menerjemahkan teks dari bahasa Jerman ke bahasa Indonesia dan sebaliknya dengan menerapkan prinsip-prinsip kebahasaan, baik dengan maupun tanpa aplikasi digital.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mampu menganalisis teks sumber bahasa Jerman secara logis dan sistematis untuk menentukan strategi penerjemahan yang tepat ke dalam bahasa Indonesia sesuai konteks komunikasi.
	CPMK-2	Mampu menghasilkan terjemahan teks dari bahasa Jerman ke bahasa Indonesia yang akurat dan berterima dengan menerapkan pemikiran kritis serta standar kompetensi kerja penerjemahan.
	CPMK-3	Mampu melakukan adaptasi kreatif dalam penerjemahan teks bermuatan budaya dan estetika dari bahasa Jerman ke bahasa Indonesia dengan tetap mempertahankan integritas pesan asli.
	CPMK-4	Menguasai konsep teoretis, prosedur, dan metode penerjemahan umum serta khusus dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya.
	CPMK-5	Mampu menerjemahkan teks nonsastra dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia dengan menerapkan prinsip kesepadanan dan keberterimaan.
	CPMK-6	Mampu menerjemahkan teks nonsastra dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman dengan memperhatikan kaidah sintaksis dan kolokasi bahasa sasaran.
	CPMK-7	Mampu memanfaatkan perangkat digital dan aplikasi pendukung penerjemahan dalam memproduksi karya terjemahan yang berkualitas.
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-11
CPMK-1	✔		
CPMK-2	✔		
CPMK-3	✔		
CPMK-4			✔
CPMK-5			✔
CPMK-6			✔
CPMK-7			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1			✔	✔												
CPMK-2							✔	✔							✔	
CPMK-3												✔	✔			
CPMK-4	✔	✔				✔										
CPMK-5														✔		✔
CPMK-6					✔											
CPMK-7									✔	✔	✔					

Pustaka

Utama :

1. Munday, Jeremy. 2022. Introducing Translation Studies: Theories and Applications. London: Routledge.
2. Syihabuddin. 2020. Penerjemahan: Teori dan Praktik. Bandung: Rosdakarya.
3. Prunc, Erich. 2022. Entwicklungslinien der Translationswissenschaft. Berlin: Frank & Timme.
4. Nababan, Rudolf. 2019. Teori Menerjemah Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pendukung :

1. Hatim, Basil & Jeremy Munday. 2019. Translation: An Advanced Resource Book for Students. London: Routledge.
2. Stolze, Radegundis. 2021. Übersetzungstheorien: Eine Einführung. Tübingen: Narr Francke Attempto.
3. Sudaryanto. 2021. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
4. Pym, Anthony. 2023. Exploring Translation Theories. London: Routledge.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan teori dasar, metode, dan prosedur penerjemahan fungsional dalam konteks pasangan bahasa Jerman-Indonesia.						
2	Menganalisis problematika linguistik dan ekstralinguistik dalam proses pengalihan amanat antarbahasa.						
3	Mengidentifikasi struktur gramatikal, semantik, dan pragmatik teks bahasa Jerman secara logis.						

4	Menentukan fungsi tekstual dan audiens sasaran berdasarkan analisis komponen teks sumber.	1. Ketepatan dalam mengklasifikasikan fungsi teks sumber berdasarkan ciri-ciri linguistik yang ditemukan. 2. Ketepatan dalam merumuskan karakteristik audiens sasaran berdasarkan analisis konteks situasi pada teks sumber.	Kriteria: Ketepatan analisis, kelogisan argumentasi, dan kedalaman identifikasi komponen teks. Bentuk: Lembar kerja analisis teks dan presentasi hasil diskusi.	Case-based learning dan diskusi kelompok.	1. Melakukan analisis fungsi tekstual pada satu teks berita berbahasa Jerman dan mengunggah hasilnya ke LMS. 2. Menyusun deskripsi profil audiens sasaran dari sebuah teks iklan melalui forum diskusi daring.	1. Tipologi dan fungsi teks (informatif, ekspresif, operatif) dalam perspektif penerjemahan. 2. Analisis faktor ekstralinguistik dan variabel sosiokultural untuk penentuan profil audiens sasaran.	
5	Mengidentifikasi padanan leksikal dan struktur sintaksis yang sesuai dengan norma bahasa Jerman.						
6	Menentukan strategi penerjemahan yang tepat berdasarkan jenis teks dan tujuan penerjemahan (Skopos).						
7	Menerapkan prosedur dan teknik penerjemahan secara sistematis dalam mengatasi kendala perbedaan struktur bahasa.						
8	Mengevaluasi padanan leksikal dan terminologi khusus secara kritis untuk menjamin keakuratan informasi.						
9	Mengelola glosarium digital untuk menjaga konsistensi terminologi dalam proyek penerjemahan.						
10	Mengoperasikan perangkat penerjemahan berbantuan komputer (Computer-Assisted Translation Tools) dan sumber referensi digital secara efektif.						
11	Melakukan penyuntingan pasca-terjemah (post-editing) terhadap hasil terjemahan mesin (Machine Translation) dengan sikap kritis.						
12	Mengembangkan solusi kreatif dalam menerjemahkan ungkapan idiomatis, metafora, dan rujukan budaya Jerman ke dalam konteks bahasa Indonesia.						
13	Menyesuaikan gaya bahasa dan register secara kreatif agar selaras dengan norma sosial dan budaya pembaca sasaran.						
14	Memproduksi terjemahan teks bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia yang memenuhi standar akurasi, keberterimaan, dan keterbacaan.						

15	Melakukan penyuntingan mandiri terhadap hasil terjemahan berdasarkan kriteria keberterimaan dan keterbacaan teks di bahasa sasaran.						
16	Melakukan evaluasi dan revisi terhadap hasil terjemahan untuk memastikan kualitas pesan yang disampaikan.						

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.